



**SUMBER BERITA**

**SABTU, 09 FEBRUARI 2019**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

**Eks Kades Karya Pelita Bakal Jadi Tersangka**

**Kasus Korupsi DD**

**ARGA MAKMUR** - Jaksa Kejaksaan Negeri Bengkulu Utara (BU) selangkah lagi akan menetapkan siapa tersangka terkait dugaan korupsi Dana Desa (DD) Karya Pelita 2017. Jaksa sudah memegang hasil penghitungan Kerugian Negara dari Inspektorat yang menyebutkan adanya hampir Rp 500 juta DD yang hilang.

Kajari BU, Fatkhuri, SH menerangkan, jaksa sudah meningkatkan pengusutan kasus ini dari penyelidikan ke penyidikan. Jaksa juga akan segera menetapkan siapa tersangka yang paling bertanggung jawab atas hilangnya DD tersebut.

"Sudah kita tingkatkan ke penyidikan. Hanya saja saat ini masih melakukan beberapa pemeriksaan sebelum penetapan tersangka," katanya, kemarin (8/2).

Jaksa akan lebih dulu memeriksa auditor Inspektorat terkait hasil audit yang ditetapkan tersebut, sehingga tertuang dalam berita acara pemeriksaan. Hal itu untuk mengetahui siapa yang dianggap bertanggung jawab atas uang hampir Rp 500 juta tersebut.

"Setelah pemeriksaan itu, kita akan segera menetapkan siapa tersangkanya," tegas Kajari.

Ia sendiri tak membantah terkait kemungkinan US, mantan Kades yang akan ditetapkan sebagai tersangka. Namun ia belum bisa memastikan apakah hanya akan ada satu tersangka atau lebih yang nanti akan ditetapkan penyidik.

"Kita lihat nanti perkembangan penyidikan. Yang jelas kita melihat siapa yang paling bertanggung jawab atas hilangnya uang tersebut," pungkask Fatkhuri.

Sekadar mengetahui, Inspektorat sempat memanggil US saat audit dilakukan. US Mengakui jika menggunakan uang hampir Rp 500 juta tersebut untuk bisnis pengangkutan batu koral dan pembukaan tambang batu. Namun belakangan bisnisnya merugi sehingga tidak bisa mengembalikan uang DD tersebut.

Lantaran hal itu, ia juga diberhentikan dari jabatannya sebagai Kades tahun lalu dan kini ditunjuk pejabat sementara. (qia)